

## DAFTAR REFERENSI

- Anjani, N. K., & Tantiani, F. F. (2021). Perbedaan Kematangan Emosi Remaja Yang Tinggal Dengan Orang Tua Dan Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren. *Flourishing Journal*, 1(6), 474–481. <https://doi.org/10.17977/um070v1i62021p474-481>
- Barraca, J., Yarto, L. L., & Olea, J. (2000). Psychometric Properties of a New Family Life Satisfaction Scale. *European Journal of Psychological Assessment*, 16(2), 98–106. <https://doi.org/10.1027//1015-5759.16.2.98>
- Dewanti, W., & Ediati, A. (2016). Sikap Remaja Laki-Laki dan Perempuan terhadap Perceraian: Studi Komparasi pada Remaja Siswa Sma Negeri 6 Semarang. *Empati: Jurnal Karya Ilmiah SI Undip*, 5(3), 594–597. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15424>
- Gravetter, F. J., & Forzano, L. A. B. (2018). *Research methods for the behavioral sciences (Sixth edit)*. Cengage Learning.
- Mathis, R. D., & Yingling, L. C. (1992). Analysis of pre and posttest gender differences in family satisfaction of divorce mediation couples. *Journal of Divorce and Remarriage*, 17(3–4), 75–85. [https://doi.org/10.1300/J087v17n03\\_05](https://doi.org/10.1300/J087v17n03_05)
- Ningrum, P. R. (2013). Perceraian Orang Tua dan Penyesuaian Diri Remaja Studi Pada Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i1.3278>
- Oktariani. (2018). Peranan Self Efficacy Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 3(1), 45–59. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/KOGNISI/article/view/492>
- Priyadarshani, N. (2018). Emotional Maturity Among Adolescents. *International Journal of Advance Engineering and Research Development*, 5(07), 177–185. <https://doi.org/10.25215/0704.065>
- Rafiq, M. A. (2013). Factors Influencing Family Life Satisfaction among Parents in Malaysia: The Structural Equation Modeling Approach (SEM). *IOSR Journal Of Humanities And Social Science*, 17(4), 78–85. <https://doi.org/10.9790/0837-1747885>
- Ragita, S. P., & Fardana N., N. A. (2021). Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Kematangan Emosi Pada Remaja. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 417–424. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24951>
- Rahmatia. (2019). DAMPAK PERCERAIAN PADA ANAK USIA REMAJA (Studi Pada Keluarga di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar). <http://eprints.unm.ac.id/14772/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/14772/1/ARTIKEL.pdf>
- Ramadhani, P. E., & Krisnani, H. (2019). Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 109. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23126>
- Santrock, J. W. (2006). *Life-span developmental Psychology* (New York:).
- Schrodt, P., & Ledbetter, A. M. (2012). Parental confirmation as a mitigator of feeling caught and family satisfaction. *Personal Relationships*, 19(1), 146–161. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6811.2010.01345.x>

- Untari, I., Putri, K. P. D., & Hafiduddin, M. (2018). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Psikologis Remaja. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 15(2), 106. <https://doi.org/10.26576/profesi.272>
- Yakin, A. Al. (2016). DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP ANAK (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Kecamatan Nosu Kabupaten Mamasa). *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 1–13.
- Yelvita, F. S. (2022). *analisis dampak perceraian orang tua terhadap kepercayaan diri remaja REMAJA*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Zabriskie, R. B., & Ward, P. J. (2013). Satisfaction With Family Life Scale. *Marriage and Family Review*, 49(5), 446–463. <https://doi.org/10.1080/01494929.2013.768321>

